

**MENUJU
PENANAMAN JAGUNG 1.000.000 Ha
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

***"Pertanian dan Pangan adalah Hidup
Matinya sebuah Bangsa"***
Presiden RI, Ir. Soekarno

Tahun 2025



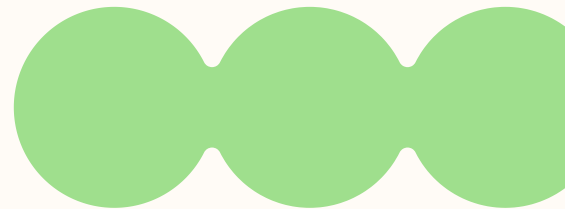
I. PENDAHULUAN

Negara kuat dan maju kedaulatan pangan adalah Mutlak. Kedaulatan Pangan sangatlah penting karena dapat meningkatkan Ketahanan Pangan, Kualitas dan keamanan pangan serta kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Ketahanan pangan adalah kemampuan suatu negara/wilayah untuk memenuhi kebutuhan pangan yang cukup, aman dan bergizi untuk seluruh penduduknya. Untuk mencapai ketahanan pangan tersebut, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan diantaranya adalah meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian. Untuk itu saat ini PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO sangat serius memperjuangkan Ketahanan Pangan ini melalui program SWASEMBADA PANGAN dan memerintahkan semua stakeholder sungguh – sungguh dan fokus menjalankan program ini.

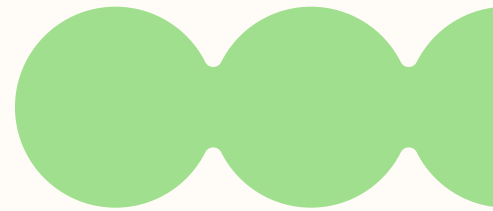
Diintruksikan kepada seluruh kepala daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya lahan yang ada dengan menggerakkan seluruh pemangku kepentingan baik Pemerintah, swasta/pengusaha maupun petani. Gerakan ini melibatkan seluruh jajaran TNI – POLRI di setiap jenjang perwilayahnya.

Provinsi Nusa Tenggara Barat, di bidang Pangan khususnya Padi dan Jagung secara Nasional telah menempati urutan 5 dalam penyediaan stok Pangan Nasional, meski demikian dalam rangka menuju swasembada pangan tetap akan meningkatkan produksi dan produktivitas lahannya, karena masih terbuka lebar, baik itu lahan sawah irigasi, sawah tadah hujan maupun lahan pertanian bukan sawah.

Khusus komoditas Jagung akan dititik beratkan pada pemanfaatan lahan kering yang cukup luas yaitu 1.436.086 Ha dan yang berpotensi untuk pengembangan tanaman pangan seluas 749.600 Ha, sedangkan untuk lahan sawah irigasi dan tadah hujan seluas 243.524 Ha yang akan dimanfaatkan untuk tanaman Jagung khususnya pada MK I pada lahan sawah tadah hujan dan MK II pada lahan sawah irigasi.



II. Potensi Lahan

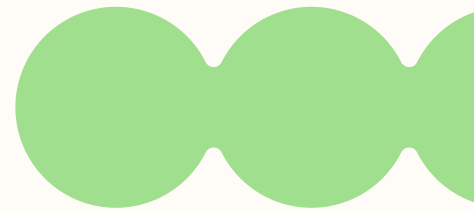


1 Luas Nusa Tenggara Barat

Kabupaten Kota		Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Bukan Sawah	Jumlah
1	Kota Mataram	2.058	0	376	2.434
2	Lombok Barat	13.580	3.321	41.275	58.176
3	Lombok Utara	8.195	743	61.542	70.480
4	Lombok Tengah	40.676	13.620	49.111	103.407
5	Lombok Timur	45.578	1.734	91.666	138.978
Total Pulau Lombok		110.087	19.418	243.970	373.475
6	Sumbawa	43.673	12.518	505.681	561.872
7	Sumbawa Barat	9.100	2.525	161.313	172.938
8	Dompu	16.005	5.243	128.969	150.217
9	Bima	24.231	11.153	378.158	413.542
10	Kota Bima	2.030	241	17.995	20.266
Total Pulau Sumbawa		95.039	31.680	1.192.116	1.318.835
Total Nusa Tenggara Barat		205.126	51.098	1.436.086	1.692.310

2 Masa Tanam Sawah Irigasi

Kabupaten Kota		Tanam Padi			Tanam Lainnya	Jumlah
		I	II	III		
1	Kota Mataram	174	1.214	670	0	2.058
2	Lombok Barat	157	6.587	6.836	0	13.580
3	Lombok Utara	6.086	2.020	89	0	8.195
4	Lombok Tengah	10.108	29.146	1.395	27	40.676
5	Lombok Timur	24.008	14.685	5.541	1.344	45.578
Total Pulau Lombok		40.533	53.652	14.531	1.371	110.087
6	Sumbawa	13.802	24.681	5.183	7	43.673
7	Sumbawa Barat	1.906	5.104	2.090	0	9.100
8	Dompu	4.351	9.131	2.523	0	16.005
9	Bima	8.081	7.520	8.630	0	24.231
10	Kota Bima	124	1.041	865	0	2.030
Total Pulau Sumbawa		28.264	47.477	19.291	7	95.039
Total Nusa Tenggara Barat		68.797	101.129	33.822	1.378	205.126



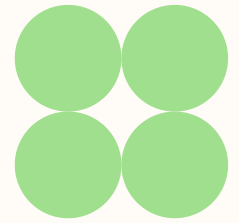
3 Masa Tanam Sawah Tadah Hujan

Kabupaten Kota		Tanam Padi			Tanam Lainnya	Jumlah
		I	II	III		
1	Kota Mataram	0	0	0	0	0
2	Lombok Barat	3.321	0	0	0	3.321
3	Lombok Utara	479	0	0	264	743
4	Lombok Tengah	13.331	289	0	0	13.620
5	Lombok Timur	1.681	0	0	53	1.734
Total Pulau Lombok		18.812	289	0	317	19.418
6	Sumbawa	12.454	0	0	64	12.518
7	Sumbawa Barat	2.361	0	0	164	2.525
8	Dompu	4.370	873	0	0	5.243
9	Bima	10.560	590	0	3	11.153
10	Kota Bima	241	0	0	0	241
Total Pulau Sumbawa		29.986	1.463	0	231	31.680
Total Nusa Tenggara Barat		48.798	1.752	0	548	51.098

4 Rincian Pemanfaatan Lahan Bukan Sawah

Kabupaten Kota		Tegal Kebun	Ladang/Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat	Padang Rumput	Hutan Negara	Tidak Diusahakan	Lainnya	Jumlah
1	Kota Mataram	69,3	0,0	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	304,3	375,6
2	Lombok Barat	17.175,9	5.107,2	2.262,7	5.050,9	576,9	5.395,5	1.599,9	4.106,2	41.275,2
3	Lombok Utara	17.594,0	4.105,0	13.133,0	5.213,0	20,0	9.489,0	0,0	11.988,0	61.542,0
4	Lombok Tengah	22.336,0	371,0	516,0	3.040,0	0,0	12.324,0	70,0	10.454,0	49.111,0
5	Lombok Timur	20.616,0	4.423,0	3.160,0	3.476,0	678,0	48.478,0	23,0	10.812,0	91.666,0
Total Pulau Lombok		77.791,2	14.006,2	19.073,7	16.779,9	1.274,9	75.686,5	1.692,9	37.664,5	243.969,8
6	Sumbawa	56.697,0	15.762,0	23.105,0	87.577,0	3.558,0	277.224,0	16.275,0	25.483,0	505.681,0
7	Sumbawa Barat	5.887,0	2.394,0	5.098,0	2.664,0	2.685,0	126.261,0	2.327,0	13.997,0	161.313,0
8	Dompu	33.728,0	22.598,0	6.060,0	11.592,0	3.812,0	50.345,0	5,0	829,0	128.969,0
9	Bima	61.468,0	24.127,0	9.949,0	10.752,0	12.082,0	218.077,0	12.937,0	28.766,0	378.158,0
10	Kota Bima	4.445,0	1.294,0	10,0	2.830,0	6,0	9.170,0	126,0	114,0	17.995,0
Total Pulau Sumbawa		162.225,0	66.175,0	44.222,0	115.415,0	22.143,0	681.077,0	31.670,0	69.189,0	1.192.116,0
Total Nusa Tenggara Barat		240.016,2	80.181,2	63.295,7	132.194,9	23.417,9	756.763,5	33.362,9	106.853,5	1.436.085,8

III. Menuju Penanaman 1.000.000 Ha



A. Sasaran Lokasi dan Skenario Tanam

1 Sasaran Lokasi

Kabupaten Kota		Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Lahan Kering / Bukan Sawah	Jumlah
1	Kota Mataram	0	0	0	0
2	Lombok Barat	7.880	2.515	24.767	35.162
3	Lombok Utara	4.903	448	37.912	43.263
4	Lombok Tengah	24.423	8.179	22.309	54.911
5	Lombok Timur	27.617	1.040	56.619	85.276
Total Pulau Lombok		64.823	12.182	141.607	218.612
6	Sumbawa	26.602	7.234	305.305	339.141
7	Sumbawa Barat	5.460	1.582	97.178	104.220
8	Dompu	9.608	4.061	78.056	91.725
9	Bima	17.658	8.120	229.167	254.945
10	Kota Bima	1.216	145	10.892	12.253
Total Pulau Sumbawa		60.544	21.142	720.598	802.284
Total Nusa Tenggara Barat		125.367	33.324	862.205	1.020.896

2 Skenario Tanam

Kabupaten Kota		Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Lahan Kering / Bukan Sawah	Jumlah
1	Tahun I	10.550	23.850	216.500	250.900
2	Tahun II	45.927	30.000	505.145	581.072
3	Tahun III	125.367	33.324	862.205	1.020.896

3 Alokasi Kabupaten / Kota Tahun Pertama

Kabupaten Kota		Musim Hujan	Musim Kemarau I	Musim Kemarau II	Jumlah
1	Kota Mataram	0	0	100	100
2	Lombok Barat	3.000	2.500	1.500	7.000
3	Lombok Utara	5.000	2.000	250	7.250
4	Lombok Tengah	8.000	1.000	2.250	11.250
5	Lombok Timur	15.000	2.000	2.200	19.200
Total Pulau Lombok		31.000	7.500	6.300	44.800
6	Sumbawa	65.000	5.000	2.250	72.250
7	Sumbawa Barat	8.000	1.500	0	9.500
8	Dompu	51.500	5.200	2.000	58.700
9	Bima	55.000	4.500	0	59.500
10	Kota Bima	6.000	150	0	6.150
Total Pulau Sumbawa		185.500	16.350	4.250	206.100
Total Nusa Tenggara Barat		216.500	23.850	10.550	250.900

B. Pembangunan “CORN LEARNING CENTER”

Corn Learning Center ini dibangun di setiap Kota / Kabupaten dimana kegiatan PT Hamparan Hijau Internusa dilaksanakan.

Pembangunan “Corn Learning Center” ini bertujuan :

1. Tempat demplot penerapan teknologi budidaya jagung spesifik lokasi
2. Tempat belajar dan tukar menukar informasi bagi petani
3. Pusat pelatihan petani milenial
4. Pusat edukasi siswa/siswi mulai dari SD, SMP, SMA/SMK

Luas areal yang dibutuhkan 5 Ha, terdapat ruang kantor dan ruang pelatihan/pertemuan, selain lahan demplot.

C. Organisasi

1. Struktur

a. Tingkat Provinsi

• Direktur Utama	= 1 Orang
• Direktur Teknis	= 1 Orang
• Sekretaris	= 1 Orang
• IT	= 4 Orang
• Bendahara	= 2 Orang
• HRD	= 1 Orang
• Staf	= 8 Orang

b. Koordinator

• Koordinator Pulau Lombok	= 1 Orang
• Koordinator Pulau Sumbawa	= 1 Orang

c. Sekretariat Kabupaten/Kota

• Agronomist	= 8 Orang
• Pendamping Lapangan/Kecamatan	= 116 Orang
• Pendamping Kelompok	= 450 Orang

d. Gudang dan Peralatan

• Operator Pengolahan Hasil	= 7 Orang
• Staf Gudang	= 14 Orang
• Operator Panen	= 200 Orang

2. Tugas dan Tanggung Jawab

• Direktur Utama

1. Mengembangkan strategi dan kebijakan Perusahaan
2. Mengerahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan
3. Mengambil keputusan penting dan strategis
4. Mengendalikan dan mengawasi kinerja perusahaan
5. Mengelola sumber daya perusahaan
6. Mengelola resiko dan menghadapi tantangan
7. Mengembangkan dan memelihara hubungan dengan stakeholder

- **Direktur Teknis**

1. Mengembagkan dan mengimplementasikan strategi teknologi
2. Mengelola dan mengawasi tim teknis
3. Mengelola dan mengembangkan anggaran teknologi
4. Mengembangkan dan memelihara hubungan dengan vendor dan mitra teknologi
5. Mengelola pengelolaan infrastruktur, sarana dan prasarana teknologi
6. Mengawasi pelaksanaan teknologi di lapangan untuk mencapai target produksi yang telah ditetapkan
7. Mengembangkan komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah, pengusaha, dan Lembaga – Lembaga lainnya

- **HRD**

1. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan karyawan
2. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan mengimplementasikan pelatihan
3. Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen kinerja
4. Mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan
5. Mengelola dan mengembangkan sistem kesejahteraan pegawai

- **Kordinator Pulau**

1. Melakukan pengawasan dan monitoring pelaksanaan kegiatan Perusahaan di masing – masing wilayah
2. Mengawasi dan memonitoring kinerja karyawan dan agronomist dalam melakukan pendampingan teknologi di lapangan
3. Mengatur dan mengendalikan kegiatan di lapangan
4. Melakukan kordinasi dengan pemerintah setempat tentang pelaksanaan kegiatan
5. Mengembangkan kerjasama dengan stakeholder

- **Tim Agronomist**

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi yang efektif
2. Mengkaji dan menganalisis kondisi agro ekosistem untuk meningkatkan produksi tanaman
3. Memberikan rekomendasi teknis kepada petugas lapangan bila terjadi kendala teknis dilapangan
4. Menyusun Langkah – Langkah mitigasi terhadap adanya serangan Hama/Penyakit Tanaman
5. Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan petugas lapangan dan petani

- **Petugas Lapangan**

1. Melakukan sosialisasi program Jagung bersama PT. Hampan Hijau Internusa
2. Mengidentifikasi calon petani dan calon lokasi peserta kegiatan PT. Hampan Hijau Internusa
3. Melakukan pengukuran kordinat/polygon untuk masing – masing lahan petani peserta

4. Melakukan pendampingan teknis budidaya jagung pada kelompok tani/gapoktan peserta kegiatan hulu – hilir
5. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penerapan teknologi yang dilakukan oleh petani

D. Prasarana & Sarana

- Prasarana

Prasarana yang memadai dapat membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

Prasarana yang dibutuhkan antara lain :

1. Prasarana irigasi, khusus pada lahan kering menggunakan sumur bor beserta instalasinya
2. Prasarana penyimpanan dan pengolahan hasil, seperti ; Gudang dan Lantai Jemur

- Sarana

1. Sarana pengolahan tanah, seperti ; Traktor Roda 4 dan Traktor Roda 2
2. Sarana panen dan pasca panen, seperti ; Corn Combine, Dryer, Silo, Corn Crusher, Dismill, Moisture Tester, Timbangan dan sebagainya
3. Sarana produksi, seperti ; Benih, Pupuk dan Pestisida
4. Sarana pengendalian hama penyakit, seperti ; Drone, Sprayer

- Prasarana Perkantoran

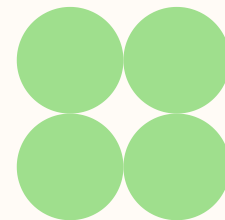
- Kantor Provinsi
- Kantor Kabupaten
- Tempat Pelatihan di “Corn Learning Center”

- Sarana perkantoran

- Mebeler
- Laptop dan PC Komplit
- Wifi

- Sarana mobilitas

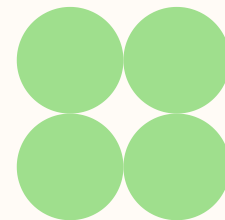
- Kendaraan roda 4, 6 Unit
- Kendaraan roda 2, 250 Unit
- Truck
- Pickup



E. Kebutuhan Anggaran

- Sarana Prasarana

KETERANGAN		JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	Pembangunan Kantor Provinsi	1 Unit	Rp. 1.000.000.000	Rp. 1.000.000.000
2	Pembangunan Kantor Kabupaten	8 Unit	Rp. 1.500.000.000	Rp. 12.000.000.000
3	Pembangunan Corn Learning Center	8 Unit	Rp. 5.000.000.000	Rp. 40.000.000.000
4	Pembangunan Gudang dan Peralatan	8 Unit	Rp. 50.000.000.000	Rp. 400.000.000.000
5	Operational Gudang	8 Unit	Rp. 3.000.000.000	Rp. 24.000.000.000
6	Traktor Roda 4	40 Unit	Rp. 350.000.000	Rp. 14.000.000.000
7	Traktor Roda 2	100 Unit	Rp. 40.000.000	Rp. 4.000.000.000
8	Corn Combine	100 Unit	Rp. 600.000.000	Rp. 60.000.000.000
9	Drone Semprot	40 Unit	Rp. 250.000.000	Rp. 10.000.000.000
10	Drone DJI Mavic	5 Unit	Rp. 15.000.000	Rp. 75.000.000
11	Sprayer	1.000 Unit	Rp. 750.000	Rp. 750.000.000
12	GPS Garmin	100 Unit	Rp. 3.000.000	Rp. 300.000.000
13	PH Meter Takimura DM-5	100 Unit	Rp. 2.000.000	Rp. 200.000.000
14	Grain Moisture Test	100 Unit	Rp. 2.000.000	Rp. 200.000.000
15	Truck	20 Unit	Rp. 600.000.000	Rp. 12.000.000.000
16	Mobil Pickup Traga	8 Unit	Rp. 290.000.000	Rp. 2.320.000.000
17	Forklift 1,5 Ton	8 Unit	Rp. 300.000.000	Rp. 2.400.000.000
18	Roda 4	6 Unit	Rp. 600.000.000	Rp. 3.600.000.000
19	Roda 2	250 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 6.250.000.000
20	Sarana Produksi	250.000 Ha	Rp. 15.000.000	Rp. 3.750.000.000.000
Total				Rp. 4.343.095.000.000
<i>*Noted Pembangunan Gudang akan ditambah sesuai dengan hasil panen</i>				

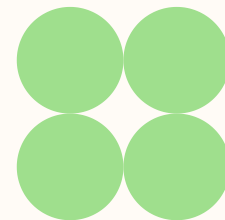


- **Belanja Pegawai**

KETERANGAN		JUMLAH	BULAN	HARGA	TOTAL
1	Direktur Utama	1 Orang	13	Rp. 30.000.000	Rp. 390.000.000
2	Direktur Teknis	1 Orang	13	Rp. 25.000.000	Rp. 325.000.000
3	Sekretaris	1 Orang	13	Rp. 9.500.000	Rp. 123.500.000
4	Bendahara	2 Orang	13	Rp. 9.000.000	Rp. 234.000.000
5	HRD	1 Orang	13	Rp. 9.500.000	Rp. 123.500.000
6	IT	4 Orang	13	Rp. 6.000.000	Rp. 312.000.000
7	Staf Provinsi	8 Orang	13	Rp. 5.500.000	Rp. 572.000.000
8	Staf Kabupaten	16 Orang	13	Rp. 5.000.000	Rp. 1.040.000.000
9	Kordinator Pulau	2 Orang	13	Rp. 20.000.000	Rp. 520.000.000
10	Agronomist	8 Orang	13	Rp. 8.000.000	Rp. 832.000.000
11	Pendamping Kecamatan	116 Orang	13	Rp. 6.000.000	Rp. 9.048.000.000
12	Pendamping Desa	450 Orang	13	Rp. 5.000.000	Rp. 29.250.000.000
13	BPJS ketenagakerjaan	610 Orang	12	Rp. 17.167.000	Rp. 206.004.000
14	Pph 21	610 Orang	12	Rp. 16.817.500	Rp. 201.810.000
Total					Rp. 43.177.814.000

- **Operational Kantor**

KETERANGAN		JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	Laptop	18 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 450.000.000
2	Tablet	4 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 100.000.000
3	PC	9 Unit	Rp. 15.000.000	Rp. 135.000.000
4	Projector	9 Unit	Rp. 4.000.000	Rp. 36.000.000
5	Printer + Scaner Epson	9 Unit	Rp. 5.000.000	Rp. 45.000.000
6	ATK	9 Unit	Rp. 5.000.000	Rp. 45.000.000
7	Listrik dan Air	12 Bulan	Rp. 30.000.000	Rp. 360.000.000
8	Wifi	12 Bulan	Rp. 4.500.000	Rp. 54.000.000
9	Eksplorasi Kendaraan Roda 2	250 Unit	Rp. 12.000.000	Rp. 3.000.000.000
10	Eksplorasi Kendaraan Roda 4	6 Unit	Rp. 90.000.000	Rp. 540.000.000
11	Eksplorasi Traktor Roda 2	100 Unit	Rp. 5.000.000	Rp. 500.000.000
12	Eksplorasi Traktor Roda 4	40 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 1.000.000.000
13	Eksplorasi Combine	100 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 2.500.000.000
14	Eksplorasi Truck	20 Unit	Rp. 90.000.000	Rp. 1.800.000.000
15	Eksplorasi Pickup	8 Unit	Rp. 90.000.000	Rp. 720.000.000
16	Eksplorasi Forklift	8 Unit	Rp. 90.000.000	Rp. 720.000.000
17	Operasional Lapangan (Reumbers)	12 Bulan	Rp. 1.000.000.000	Rp. 12.000.000.000
Total				Rp. 24.005.000.000



- **Total Anggaran Yang dibutuhkan**

KETERANGAN		TAHUN		
		I	II	III
1	Sarana & Prasarana	Rp. 4.319.095.000.000	Rp. 8.716.080.000.000	Rp. 15.313.440.000.000
2	Belanja Pegawai	Rp. 44.481.776.000	Rp. 44.481.776.000	Rp. 44.481.776.000
3	Operational Kantor	Rp. 23.239.000.000	Rp. 23.239.000.000	Rp. 23.239.000.000
4	Operational Gudang	Rp. 24.000.000.000	Rp. 24.000.000.000	Rp. 24.000.000.000
Total		Rp. 4.409.511.814.000	Rp. 8.806.496.814.000	Rp. 15.403.856.814.000

F. Sekilas Analisa

- **Produksi Jagung Pertahun**

TAHUN	Luas Areal Tanam	Luas Areal Panen	Produktivitas	Total Produksi
I	250.900 Ha	225.810 Ha	6,5 Ton	1.467.765 Ton
II	581.072 Ha	522.965 Ha	7,0 Ton	3.660.754 Ton
III	1.020.896 Ha	918.806 Ha	7,5 Ton	6.891.048 Ton

- **Asumsi Pendapatan Bruto Pertahun**

TAHUN	Produksi Jagung	Asumsi Harga	Total
I	1.467.765 Ton	Rp. 5.500/Kg	Rp. 8.072.707.500.000
II	3.660.754 Ton	Rp. 5.500/Kg	Rp. 20.134.144.800.000
III	6.891.048 Ton	Rp. 5.500/Kg	Rp. 37.900.764.000.000

- **Asumsi Pendapatan Pertahun**

TAHUN	Pendapatan Bruto	Biaya Produksi	Pengeluaran Tetap	Total Pendapatan
I	Rp. 8.072.707.500.000	Rp. 4.319.095.000.000	Rp. 90.416.814.000	Rp. 3.663.195.686.000
II	Rp. 20.134.144.800.000	Rp. 8.716.080.000.000	Rp. 90.416.814.000	Rp. 11.327.647.986.000
III	Rp. 37.900.764.000.000	Rp. 15.313.440.000.000	Rp. 90.416.814.000	Rp. 22.496.907.186.000

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan potensi lahan yang ada di Nusa Tenggara Barat sangat memungkinkan untuk menanam satu juta hektare
2. Untuk mencapai luasan satu juta hektare dilakukan secara bertahap, terutama didahulukan pada lahan yang secara teknis sudah siap dan secara paralel juga dilakukan persiapan lahan baik land preparing maupun land clearing, penyiapan masyarakat serta sistem irigasinya(khusus dilahan kering/bukan sawah) sehingga diharapkan pada tahun ke 3 atau 4 penanaman satu juta hektare jagung tersebut dapat terealisasi
3. Untuk lebih accountable, sebaiknya dimulai dulu dengan **Feasibility Study** sehingga lebih jelas dan pasti untuk mengambil keputusan.

